

PERAN BURUH DALAM SISTEM KAPITALISME AMERIKA SERIKAT (1929-1934)

**Sri Issundari
Th. 2001**

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas tentang dinamika perkembangan buruh di AS dengan ancaman kegagalan sistem kapitalisme AS pada tahun 1929 - 1934 yang terangkum dalam judul Peran Buruh Dalam Sistem Kapitalisme AS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa buruh dan sistem kapitalisme AS dapat berjalan bersama karena secara teoritis keberadaan buruh AS dapat menumbangkan sistem kapitalismenya.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan American Studies dari McDowell dan Jay Gurian yang menekankan pendekatan past, present dan future ;dan pendekatan interdisipliner dari Robert Meredith yang difokuskan pada pendekatan politik, ekonomi, sejarah sosiologi dan kebudayaan.

Ivlasa kejayaan sistem kapitalisme AS ternyata tidak diikuti oleh perbaikan kehidupan buruh yang terlihat dari keadaan mereka yang miskin. Lambatlaun buruh kemudian berusaha bangkit membentuk organisasi buruh yang bertujuan memperjuangkan nasib merska.

Pada saat sistem kapitalisme mengalami masa krisis, buruh seakan-akan memperoleh kesempatan untuk menuntut perubahan bahkan jika perlu merubah sistem perekonomiannya menjadi sosialis. Meskipun demikian hal itu tidak dilakukan buruh karena adanya tiga budaya yang melatarbelakangi sikap mereka yang sejalan dengan semangat kapitalisme AS yaitu: budaya individualisme, budaya egalitarisnisme, dan etika protestan. Ketiga faktor budaya tersebut mempengaruhi sikap buruh untuk tetap bertahan dengan sistem kapitalismenya dengan tetap berpijak untuk meningkatkan kehidupan mereka sehingga akhirnya merubah sistem kapitalisme menjadi sistem kapitalisme campuran yaitu memasukkan unsur-unsur humanisme di dalamnya.

Kata kunci: perkembangan buruh - sistem kapitalisme -kapitalisme humanisme